

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kinerja pada karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) pusat di Jakarta. Tingkat gaya kepemimpinan transformasional tinggi akan mempengaruhi kinerja karyawan semakin tinggi, sebaliknya tingkat gaya kepemimpinan transformasional rendah akan mengakibatkan rendahnya kinerja karyawan.

Kinerja ditentukan oleh gaya kepemimpinan transformasional sebesar 24,53% dan sisanya sebesar 75,47 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi, kompensasi, kepuasan kerja dan motivasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan transformasional dengan dengan kinerja pada karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) pusat di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional yang tinggi akan lebih besar mempengaruhi kinerja karyawan yang semakin tinggi pula. Hal ini berarti bahwa PT. *Fast Food* Indonesia Tbk (KFC) pusat di Jakarta seharusnya terus menerapkan gaya kepemimpinan transformasional di dalam perusahaan agar memperoleh kinerja karyawan yang tinggi. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata indikator gaya kepemimpinan transformasional, dengan indikator karismatik adalah yang tertinggi dari tiga indikator lainnya, yaitu sebesar 26%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah:

1. Dengan berbagai macam kemajuan teknologi yang semakin maju dan berkembang, banyaknya persaingan yang terjadi dalam mendapatkan karyawan yang berprestasi, perusahaan harus dapat mengelola karyawannya dengan baik untuk meningkatkan kinerja mereka, seperti memenuhi segala kebutuhan karyawan baik di bidang teknologi, menerapkan gaya kepemimpinan yang baik kepada setiap pimpinan perusahaan, dan memberikan timbal balik yang seimbang terhadap apa yang mereka berikan kepada perusahaan dalam meningkatkan tujuan utama perusahaan yaitu, meningkatkan profit perusahaan dan juga terciptanya tujuan-tujuan perusahaan lainnya.

2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa dalam menjalankan dan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional kepada setiap pimpinan melalui faktor pertimbangan yang diindividualkan, sebaiknya setiap pimpinan pada perusahaan dapat memberikan perhatian pribadi kepada setiap masalah yang terjadi pada karyawannya, agar tidak mengganggu atau malah membuat kinerja karyawan tersebut menurun, pimpinan juga dapat memberikan nasihat atau saran dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh karyawannya. Dalam indikator memiliki rangsangan intelektual, sebaiknya pimpinan perusahaan dapat memberikan solusi cerdas terhadap masalah pekerjaan yang dihadapi oleh karyawannya. Faktor berikutnya yaitu inspiratif, pimpinan perusahaan harus dapat menjadi sosok yang inspiratif dan selalu memberi ide-ide kreatif kepada karyawannya agar karyawannya dapat berpikir inovatif terhadap masalah yang dihadapi, dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Faktor yang terakhir adalah kharismatik, pimpinan harus memiliki sikap yang arif dan selalu menanamkan kebanggaan kepada karyawannya, agar dapat meningkatkan pula kepuasan dan kinerja karyawannya, juga menerapkan dengan jelas visi dan misi perusahaan, agar karyawan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya dip perusahaan.